

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan merupakan proses yang alamiah, perubahan-perubahan yang akan terjadi pada ibu hamil selama kehamilan normal adalah bersifat fisiologis bukan patologis, selama hamil ibu akan mengalami perubahan-perubahan yang terjadi baik fisik maupun psikologis yang membuat ibu mengalami ketidaknyamanan. Ketidaknyamanan yang terjadi selama kehamilan adalah nyeri ulu hati, nyeri sendi, varises, sembelit, sering buang air kecil, kram kaki, nyeri punggung serta mual dan muntah (Arfiah, 2022).

Mual muntah atau merupakan gejala umum mulai dari rasa tidak enak sampai muntah yang berkepanjangan, dalam dunia kedokteran sering dikenal dengan *morning sickness* karena munculnya sering kali pagi hari. *Emesis gravidarum* disebabkan karena terjadinya peningkatan hormone estrogen dan progesterone dalam tubuh selama masa kehamilan. Sekitar 50-60% ibu hamil mengalami *emesis gravidarum*, dimana 1-3% ibu hamil mengalami *emesis* hanya dipagi hari dan ada 80% ibu hamil yang mengalami mual dan muntah sepanjang hari, keadaan ini bertahan hingga usia kehamilan ibu 9 minggu, namun demikian sekitar 18% kasus *emesis gravidarum* berlanjut sampai kelahiran (Afni, 2024).

Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2022 dari total seluruh kehamilan di dunia terdapat 12,5% jumlah kejadian *emesis gravidarum*. Akibat mual dan muntah terjadi ketidakseimbangan cairan yang dapat mengganggu jaringan ginjal dan hati menjadi nekrosis. Total kejadian *emesis gravidarum* di

Canada 0,8%, Swedia 0,3%, Norwegia 0,9%, China 10,8%, California 0,5%, Pakistan 2,2% dan Turki 1,9% dan Asia 2% serta Indonesia 1-3% (WHO, 2022)

Mual dan muntah jarang menyebabkan kematian, tetapi angka kejadiannya masih cukup tinggi di Indonesia yaitu sebesar 20,3% (Kemenkes, 2022). Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Provinsi Aceh tahun 2022 kasus *emesis gravidarum* sebesar 56,8% (Profil Dinas Kesehatan Provinsi Aceh, 2022).

Dampak yang dapat terjadi pada ibu hamil yang mengalami emesis gravidarum adalah penurunan nafsu makan yang dapat menyebabkan ibu mengalami gizi kurang serta dapat menyebabkan ibu mengalami dehidrasi yang dapat membahayakan ibu dan janin. Selain itu mual dan muntah menyebabkan perubahan keseimbangan elektrolit dengan kalium, kalsium dan natrium yang menyebabkan perubahan metabolisme tubuh dan dapat mengakibatkan hiperemesis gravidarum (Kristiningtyas, 2023).

Upaya mengatasi mual dan muntah dapat dilakukan secara farmakologis dan non farmakologis. Penanganan dengan cara farmakologis adalah dengan pemberian vitamin dan antihistamin. Sedangkan secara non farmakologis dapat diberikan adalah aromaterapi lemon, pijat tangan, pisang ambon dan jahe (Fajria, 2024).

Jahe dapat dilakukan untuk mengatasi emesis gravidarum adalah dengan pemberian makanan ringan dan mudah cerna salah satunya adalah jahe. Kandungan jahe yang terdapat pada minyak atsiri yaitu *zingiberol* yang dapat memblokir *serotonin* yaitu suatu *neurotransmitter* yang disintesis pada neuron-neuron *serotonergis* dalam sistem syaraf pusat dan sel-sel *enterokromafin* dalam

saluran pencernaan, akibatnya kerja otot-otot saluran pencernaan mengendur dan melemah kemudian menimbulkan perasaan nyaman dalam perut, sehingga mual dan muntah dapat berkurang (Marlina, 2023).

Hasil penelitian yang dilakukan Putri (2023), tentang pengaruh pemberian jahe terhadap penurunan emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I di PMB Tasikmadu Karanganyar, hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi penurunan mual dan muntah setelah diberikan seduhan air jahe selama 4 hari yaitu dari 5,4 kali menurun menjadi 3,2 kali. Hal ini didukung oleh penelitian Puspita (2022), pengaruh air seduhan jahe terhadap penurunan mual dan muntah pada ibu hamil trimester I di PMB Lidya Harsa Kabupaten Lampung Utara, hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi penurunan mual dan muntah setelah diberikan seduhan air jahe selama 7 hari yaitu dari 7,1 kali menurun menjadi 5,4 kali.

Data dari Dinas Kesehatan Kota Banda Aceh tahun 2024 jumlah ibu hamil sebanyak 8.162 jiwa. Jumlah ibu hamil yang terbanyak terdapat di Puskesmas Baiturrahman sebanyak 670 orang, Puskesmas Ulee kareng sebanyak 542 orang dan Puskesmas Meuraxa sebanyak 424 orang (Dinkes Kota Banda Aceh, 2024).

Data dari Puskesmas Baiturrahman jumlah periode Januari sampai Desember 2024 jumlah ibu hamil trimester I sebanyak 218 orang dan jumlah ibu hamil yang mengalami *emesis gravidarum* sebanyak 187 orang (85,7%). Periode Januari sampai Mei 2025 jumlah ibu hamil trimester I yang mengalami emesis gravidarum sebanyak 95 orang. Hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan pada 7 orang ibu hamil yang mengalami emesis gravidarum, diketahui bahwa hanya 2 orang ibu yang ada mengkonsumsi obat untuk mengurangi mual dan

muntah, sedangkan 5 orang ibu hamil tidak ada mengkonsumsi obat untuk mengurangi mual dan muntah serta tidak ada melakukan terapi lainnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul pengaruh pemberian seduhan air jahe untuk mengatasi *emesis gravidarum* di Wilayah Kerja Puskesmas Baiturrahman Kota Banda Aceh tahun 2025.

1.2 Identifikasi Masalah

Emesis gravidarum merupakan gejala umum mulai dari rasa tidak enak sampai muntah yang berkepanjangan, sekitar 50-60% ibu hamil mengalami *emesis gravidarum*. Data dari Puskesmas Baiturrahman Kota Banda Aceh tahun 2024 jumlah ibu hamil yang mengalami *emesis gravidarum* sebanyak 187 orang (85,7%). Hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan pada 7 orang ibu hamil yang mengalami *emesis gravidarum*, diketahui bahwa hanya 2 orang ibu yang ada mengkonsumsi obat untuk mengurangi mual dan muntah, sedangkan 5 orang ibu hamil tidak ada mengkonsumsi obat untuk mengurangi mual dan muntah serta tidak ada melakukan terapi lainnya.

1.3 Pembatasan Masalah

Keterbatasan pada penelitian ini adalah hanya meneliti tentang pengaruh pemberian seduhan air jahe untuk mengatasi *emesis gravidarum* di Wilayah Kerja Puskesmas Baiturrahman Kota Banda Aceh tahun 2025.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah ada pengaruh pemberian seduhan air jahe untuk mengatasi *emesis gravidarum* di Wilayah Kerja Puskesmas Baiturrahman Kota Banda Aceh tahun 2025?.

1.5 Tujuan Penelitian

1.5.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh pemberian seduhan air jahe untuk mengatasi *emesis gravidarum* di Wilayah Kerja Puskesmas Baiturrahman Kota Banda Aceh tahun 2025.

1.5.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui frekuensi *emesis gravidarum* sebelum diberikan seduhan air jahe di Wilayah Kerja Puskesmas Baiturrahman Kota Banda Aceh tahun 2025.
- b. Untuk mengetahui frekuensi *emesis gravidarum* sesudah diberikan seduhan air jahe di Wilayah Kerja Puskesmas Baiturrahman Kota Banda Aceh tahun 2025.
- c. Untuk mengetahui pengaruh pemberian seduhan air jahe untuk mengatasi *emesis gravidarum* di Wilayah Kerja Puskesmas Baiturrahman Kota Banda Aceh tahun 2025.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah dan memperluas wawasan, serta pengetahuan tentang pengaruh pemberian seduhan air jahe untuk mengatasi *emesis gravidarum*

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Responden

Dapat memberikan informasi kepada ibu hamil dengan *emesis gravidarum* tentang cara mengatasi mual dan muntah dengan cara non farmakologis menggunakan jahe.

b. Bagi Puskesmas

Dapat menjadi bahan pertimbangan untuk meningkatkan program penanganan terhadap ibu hamil dengan *emesis gravidarum* secara non farmakologis.

c. Bagi Institusi Pendidikan Kesehatan

Hasil penelitian ini dapat menambah referensi kepustakaan tentang efektifitas pemberian seduhan air jahe untuk mengatasi *emesis gravidarum*.

d. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang hipertensi dan menambah pengetahuan tentang penyusunan Skripsi dan pengetahuan tentang efektifitas pemberian seduhan air jahe untuk mengatasi *emesis gravidarum*.

e. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat menjadi informasi untuk mengadakan penelitian lebih lanjut berkaitan dengan efektifitas pemberian seduhan air jahe untuk mengatasi *emesis gravidarum*.